

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi pokok Gerak. Sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 30,65 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 74,68 sedangkan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan pendekatan konvensional sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 26,77 dan setelah diberikan perlakuan, rata-rata postes siswa sebesar 58,55.
2. Selama proses pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktifitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan rata-rata setiap pertemuan yaitu pertemuan I 68.09, pada pertemuan II 75.64. Melalui data observasi aktivitas belajar siswa dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang aktif dalam belajar memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran.
3. Adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa dengan diperoleh data rata-rata pada kelas eksperimen pada saat setelah dilakukannya post-tes yaitu 74,68 dan kelas kontrol 58,55 dengan peningkatan sebesar 16,13.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru, khususnya guru fisika diharapkan untuk menggunakan metode, strategi, maupun model yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan pengetahuan siswa dalam menghubungkan adanya kaitan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang strategi model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat lebih menuntun siswa untuk membangkitkan rasa nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih aktif dan berani dalam mengeluarkan pendapat dan pertanyaan-pertanyaan yang mengganjal dalam dirinya mengenai pelajaran, khususnya pelajaran Fisika.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk lebih memperhatikan penggunaan waktu di setiap fase model, karena pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT memerlukan waktu yang banyak khususnya ketika siswa mempresentasikan hasil diskusi.